

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

BETA OKTARI. Pengujian Mutu Kimiawi Parameter Kadar Air, Identifikasi Pewarna dan Cemaran Logam Pb pada Mi Kering di BBPOM Palembang. *Chemical Quality Testing of Moisture Content, Identification of Dyes and Pb Contamination in Dried Noodles at BBPOM Palembang*. Dibimbing oleh M.AGUNG ZAIM ADZKIYA.

Mi merupakan salah satu produk pangan kaya karbohidrat yang sangat populer di Indonesia yang sering dijadikan sebagai makanan alternatif. Sebagai salah satu makanan yang paling digemari di Indonesia mi kering memiliki syarat mutu yang telah ditetapkan oleh Badan Standarisasi Nasional (BSN) yaitu terdapat pada SNI 01-2974-1996. Berdasarkan syarat mutu mi kering tersebut terdapat banyak parameter mutu yang wajib dipenuhi beberapa diantaranya adalah kadar air, pewarna tambahan dan cemaran logam Pb (Timbel). Ketiga parameter tersebut apabila tidak sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan maka akan sangat berpengaruh baik dari segi keamanan maupun segi mutunya.

Analisis yang dilakukan dalam kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) meliputi analisis kadar air, identifikasi pewarna dan kadar cemaran logam Pb. Analisis kadar air dilakukan secara gravimetri dengan prinsip menguapkan air yang ada dalam bahan dengan cara pemanasan sampai diperoleh berat konstan. Analisis identifikasi pewarna dilakukan secara kualitatif menggunakan metode kromatografi lapis tipis dengan prinsip pemisahan susunan material (sampel) antara dua fase yaitu diam dan fase gerak. Analisis kadar cemaran logam Pb menggunakan metode AAS (*Atomic Absorption Spectrofotometer*) dengan prinsip pengukuran kadar logam berdasarkan penyerapan cahaya pada panjang gelombang tertentu oleh atom logam.

Berdasarkan hasil analisis pada analisis kadar air, identifikasi pewarna, dan kadar cemaran logam Pb pada lima sampel mi kering dapat disimpulkan bahwa hasil analisis kadar air (% b/b) pada kelima sampel yaitu 0,25%, 0,33%, 0,88%, 0,26% dan 0,30% dengan maksimal kadar air pada mi kering yaitu 8%. Hasil analisis identifikasi pewarna secara kualitatif hanya sampel 113, 117 dan 119 yang positif mengandung zat pewarna yaitu tartrazin. Tartrazin diperbolehkan didalam produk mi dengan batas penggunaan maksimal 70 ppm. Hasil analisis kadar cemaran logam Pb pada sampel 5, 6 dan 117 tidak terdeteksi logam Pb sedangkan pada sampel 113 dan 119 terdeteksi logam Pb yaitu 0,0321 ppm dan 0,1819 ppm. Analisis kadar cemaran logam Pb ini mengacu pada batas maksimal kadar cemaran logam Pb yaitu 0,25 ppm. Hal ini menunjukkan bahwa sampel mi kering telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan layak untuk dikonsumsi.

Kata kunci : air, cemaran Pb, mi, pewarna